

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar mengajar merupakan interaksi yang memiliki nilai normatif. Mengajar dan belajar adalah proses sadar dan terarah. Tujuannya adalah untuk memberikan orientasi kearah mana pengajaran dan pembelajaran diarahkan. Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila hasilnya mampu membawa perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap siswa.¹

Oleh karena itu, proses pembelajaran disetiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan sesuai dengan kemampuan, minat, dan perkembangan fisiknya, siswa juga harus memiliki ruang inisiatif yang cukup, kreativitas dan kemandirian psikologi.²

Sejauh ketentuan di atas menyimpulkan bahwa siswa wajib mengikuti pelajaran, hal itu harus terjadi selama pembelajaran. Oleh karena itu peran guru harus mampu mengorganisasikan setiap pembelajaran sekedemikian rupa sehingga lebih menarik dan memungkinkan siswa lebih semangat untuk berpartisipasi dalam pembelajarannya.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Sejatinya semangat pendidikan berada dipundak guru. Padahal baik, buruk atau berhasil tidaknya pendidikan yang baik pada dasarnya ada di tangan guru. Hal ini karena karakter guru berperan strategis dalam “mencetak” siswa menjadi

¹ Syaiful Bahri Djahmarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 12.

² Permendikbut RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses (Jakarta: BSNP, 2007), 6.

siswa yang “cerdas”, cerdas professional, berakhlak mulia, dan berpengalaman.³

Oleh karena itu, guru harus mengambil peran ganda untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Untuk merancang pembelajaran yang efektif, guru harus mampu mengembangkan bahan ajar yang menarik.⁴ Untuk menciptakan pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Proses belajar mengajar yang efektif merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran untuk menciptakan kegiatan yang nyata, menarik, dan bermanfaat yang dapat bersifat kritis dan memiliki keterampilan yang memadai.⁵

Meurut Zakia Darajat pada dasarnya terdapat tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar, dari ketiga kompetensi tersebut haruslah berkembang secara selaras dan tumbuh terbina dalam kepribadian guru. Sehingga diharapkan dengan mempunyai tiga kompetensi dasar tersebut seorang guru dapat mengarahkan segala kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar secara professional dan efektif.⁶

Terkait kompetensi dalam cara-cara mengajar. Seorang guru dituntut agar mampu merencanakan atau mampu menyusun setiap program satuan pelajaran. Menggunakan dan mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),4.

⁴ Nana, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Fisika Berbasis Model Pembelajaran POE2WE*, (Jawa Tengah: Tim Lakeisha, 2019),100.

⁵ Ruseffendi, E.T. *Penelitian Pendidikan dan hasil belajar siswa*, (Bandung: Tarsito,1998), 2.

⁶ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 97.

metode yang bervariasi dan efektif.⁷ Seperti firman Allah dalam Q.S An-Nahal (16):125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: serulah manusia kejalan Tuhanmu dengan hikmah dan perjalanan yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik.⁸

QS. An-Nahl (16): 125 mengacu pada pembelajaran dan kewajiban belajar dan metodenya. Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan dalam arti memaksa Nabi Muhammad saw dan umatnya untuk belajar dan mengajar melalui metode mengajar yang baik (billatiy hiya ahsan).⁹

Ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif juga yaitu dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi sebaliknya dengan tidak ketepatan dari seorang guru dalam memilih metode pembelajaran maka akan dapat menimbulkan sebuah kegagalan dalam mencapai pembelajaran yang efektif yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁰

Senada menurut Jaudat Ezzat Atwi dikutip oleh Fina Mufarrohah, bahwasannya seseorang harus fokus pada penggabungan pembelajaran yang efektif dan materi yang dapat berkontribusi pada pembelajaran yang efektif

⁷ Ibid.

⁸ Al-Majid, Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Warna, (Jakarta: Pusat Beras, 2014), 281.

⁹ Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran," *Education And Learning Journal*, Vo.1, No.1, (Januari-2020), 82-92.

¹⁰ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 98.

dalam proses pendidikan untuk mengembangkannya, keterampilan mental dan pemikiran diri serta pengembangan orientasi yang berkelanjutan berkelanjutan.¹¹

Dengan demikian, metode pembelajaran tidak hanya membahas metode semata saja, akan tetapi kajiannya lebih meluas yaitu dengan mengaitkan cara menggunakan metode dengan bahan yang diajarkan, siswa, guru dan bahkan lingkungan. Adapun beberapa ruang lingkup metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Abu Ahmadi pada dasarnya mengacu pada lima hal. Seperti: perencanaan, bahan pelajaran, strategi (metode) pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi.¹²

Salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam pada jenjang Madrasah Tsanawiyah salah satunya adalah aqidah akhlak, yang mana aqidah akhlak merupakan sub pokok bahasan pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati, dan mentaati Allah Swt yang diyakininya dan dapat diterapkan pada mengarah pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Mengajarkan aqidah akhlak dalam dunia pendidikan sangat penting, karena aqidah akhlak dapat diajarkan agar kepribadian anak dapat terbentuk menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹⁴

¹¹ Fina Mufarrohah, *Administrasi Sekolah Moderen Konsep Teoritis dan Aplikasi Ilmiahnya Persepektif DR.Jawdat Ezzat Atwi*, (Yogyakarta:Epilog Media, 2021), 307.

¹² Abu Ahmadi, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 87.

¹³ Mukhtazat, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, Cet 1, 2020), 134.

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 22.

MTs Az-Zubair dan MTs Nahdlatun Nasyiin adalah sekolah menengah kementerian Agama yang dikelola oleh yayasan pondok Pesantren Az-Zubair dan yayasan pondok Pesantren Nahdlatun Nasyiin.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti ketahui bahwasannya di lembaga MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan di dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak baik pada kelas VII, VIII, IX. Guru aqidah akhlak ketika mengajar ia menggunakan beberapa metode pembelajaran pada setiap materinya. Sehingga membuat sebuah proses pembelajaran begitu menyenangkan, sehingga membuat siswa banyak yang berantusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar aqidah akhlak. Dan siswapun banyak yang aktif di dalam sebuah kegiatan pembelajaran seperti ketika ada tugas diskusi semua siswa dapat berantusias untuk mengikutinya dan aktif di dalam sebuah forum diskusinya.¹⁶

Oleh karena itu, berangkat dari konteks penelitian, penulis tertarik untuk meneliti judul tentang. **“Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan ?

¹⁵ Fauzan dan Moh Suhdi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (5-6 September 2022).

¹⁶ Observasi Lapangan pada tanggal 5-6 September 2022.

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah disebutkan di dalam fokus penelitian maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa kegunaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi guru aqidah akhlak di MTs Az-Zubair dan MTs Nahdlatun Nasyiin. Sebagai pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi Siswa MTs Az-Zubair dan MTs Nahdlatun Nasyiin. Sebagai peningkatan pembelajaran dengan diterapkannya metode pembelajaran
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.

E. Definisi Istilah

Maksud peneliti dalam memberikan definisi istilah dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dan peneliti agar dapat mempunyai pemahaman yang sama antara keduanya terhadap penelitian ini.

1. Metode pembelajaran adalah metode pembelajaran intrinsik dan ekstrinsik siswa untuk dapat mengubah perilaku. Seperti: metode ceramah, metode resitasi, metode team quiz, metode *poster cooment*, metode *student created study*, metode *jigsaw*, metode *everyone is a teacher her*, metode *reward and punishment*.
2. Akidah Akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan dapat diterapkan dalam perilaku akhlak mulia setiap harinya.

F. Kajian Terdahulu

1. Tesis hasil penelitian yang dilakukan Widatul Akmaliah, dengan judul “*Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah Kalirejo Lampung Tengah.*”¹⁷ Adanya perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti: persamaan: sama-sama menggunakan beberapa metode pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama-sama tertuju pada tingkatan sekolah menengah kementerian agama yaitu pada

¹⁷ Widatul Akmaliah, “*Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah Kalirejo Lampung Tengah.*” (Metro: Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam (IAIN), 2017).

tingkatan MTs. Sedangkan perbedaannya: kalok punya peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif kalok punya Widatul Akhmaliyah menggunakan studi kasus, dan juga perbedaannya terdapat pada metode pembelajaran yang di gunakan pada setiap materinya.

2. Tesis hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainal Amri Rosadi, dengan judul “ *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menanggulangi Pelanggaran Siswa di Sekolah (Studi Multi Situs di MAN 1 Malang dan MAN 1 Kota Malang.*¹⁸ Adanya kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti: persamaannya: sama-sama tertuju menggunakan beberapa metode pembelajaran pada pelajaran pendidikan agama Islam, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan melalui perosedur penelitian wawancara, observasi, dokumentasi, dan juga persamaannya terdapat pada jenis penelitian, yang mana sama-sama menggunakan jenis penelitian komparatif. Sedangkan perbedaannya: kalok punya peneliti untuk membentuk agar siswa aktif di dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan kalok punya Zainal Amri Rosadi di gunakan untuk menanggulangi pelanggaran siswa, dan juga perbedaannya terdapat pada metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Tesis hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruslan, dengan judul “*Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan*

¹⁸ Zainal Amri Rosadi, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menanggulangi Pelanggaran Siswa di Sekolah (Studi Multi Situs di MAN 1 Malang dan MAN 1 Kota Malang*, (Malang: Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

*Metode Bervariasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.*¹⁹ Adanya perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti: Persamaannya: sama-sama menggunakan beberapa metode pembelajaran pada pelajaran pendidikan agama Islam, persamaannya juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan prosedur penelitian wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan perbedaannya: terdapat pada metode pembelajaran yang digunakan pada pelajaran pendidikan agama Islam, kemudian perbedaannya, kalau punya peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif sedangkan punya Ruslan menggunakan jenis penelitian ptk. Dan juga perbedaannya terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pada pelajaran pendidikan agama Islam.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Juniyati dengan judul, *Penerapan Variasi Metode Pembelajaran dalam Penanaman karakter siswa SD Muhammadiyah 8 Surabaya Melalui Program Lesson Studi.*²⁰ Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kesamaannya: sama-sama menggunakan beberapa metode pembelajaran, dan juga persamaannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, dokumentasi, observasi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penggunaan metode

¹⁹ Ruslan, “Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Bervariasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. (Padangsidempuan; Pascasarjana Program Magister Institut Islam Negri, 2018).

²⁰ Lailatul Juniyati, “Penerapan Variasi Metode Pembelajaran dalam Penanaman karakter siswa SD Muhammadiyah 8 Surabaya Melalui Program Lesson Studi, “*Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 15, No. 2, (2017).

pembelajaran pada pendidikan agama Islam, dan juga perbedaannya terdapat pada jenis penelitian yang digunakan kalok peneliti menggunakan komparatif sedangkan Lailatul Juniyati menggunakan studi kasus, dan juga perbedaannya terdapat pada lembaga yang diteliti yang mana kalok punya peneliti melalui tingkatan MTs dengan menggunakan dua lembaga sedangkan punya Lailatul Juniyati pada tingkatan SD.s

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman Pelangi dengan Judul” *Metode Mengajar Bervariasi dan Upaya Pengembangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah II Padangsidimpuan.*²¹ Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan: sama-sama menggunakan berbagai metode pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dan juga terdapat pada pendekatan metode yang digunakan yang mana sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya: terdapat penggunaan metode yang digunakan pada pelajaran pendidikan agama Islam, dan juga terdapat pada lembaga yang diteliti kalok punya peneliti tertuju pada tingkatan MTs dengan dua lembaga sedangkan punya Herman Pelangi tertuju pada tingkatan SMA.

Untuk memperkuat keaslian penelitian sebelumnya ini maka peneliti akan mendeskripsikan antara hasil penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh orang-orang sebelumnya.

Perbedaan dan Persamaan Kajian Terdahulu

²¹ Herman Pelangi” Metode Mengajar Bervariasi dan Upaya Pengembangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah II Padangsidimpuan,” *Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume.1, Nomor.2 (Februari-2020).

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Widatul Akhmadiyah, dengan judul “ <i>Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah Kalirejo Lampung Tengah.</i> ”	-sama-sama menggunakan beberapa metode pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak. -sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. -sama-sama tertuju pada tingkatan sekolah menengah kementerian agama yaitu pada tingkatan MTs.	-kalok punya peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif kalok punyanya Widatul Akhmadiyah menggunakan studi kasus. -perbedaannya terdapat pada metode pembelajaran yang di gunakan pada setiap materinya.	Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.
2	Zainal Amri Rosadi, dengan judul “ <i>Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menanggulangi Pelanggaran Siswa di Sekolah (Studi Multi Situs di MAN 1 Malang dan MAN 1 Kota Malang</i> ”	-sama-sama tertuju menggunakan beberapa metode pembelajaran pada pelajaran pendidikan agama Islam. -sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan melalui perosedur penelitian wawancara, observasi, dokumentasi. -sama-sama menggunakan jenis penelitian	-kalok punya peneliti untuk membentuk agar siswa aktif di dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan kalok punyanya Zainal Amri Rosadi di gunakan untuk menanggulangi pelanggaran siswa. -terdapat pada metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam.	Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

		komparatif.		
3	Ruslan, dengan judul <i>“Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Bervariasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pkuncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.</i>	-sama-sama menggunakan beberapa metode pembelajaran pada pelajaran pendidikan agama Islam. -sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan prosedur penelitian wawancara, observasi, dokumentasi.	-terdapat pada metode pembelajaran yang digunakan pada pelajaran pendidikan agama Islam. -kalok punya peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif sedangkan punya Ruslan menggunakan jenis penelitian ptk. -terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pada pelajaran pendidikan agama Islam.	Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.
4	Lailatul Juniyati dengan judul, <i>Penerapan Variasi Metode Pembelajaran dalam Penanaman karakter siswa SD Muhammadiyah 8 Surabaya Melalui Program Lesson Studi.</i>	-sama-sama menggunakan beberapa metode pembelajaran. -sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, dokumentasi, obeservasi.	- terdapat pada penggunaan metode pembelajaran pada pendidikan agama Islam. - terdapat pada jenis penelitian yang digunakan kalok peneliti menggunakan komparatif sedangkan Lailatul Juniyati menggunakan studi kasus. - terdapat pada lembaga yang diteliti yang mana kalok	Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

			<p>punya peneliti melalui tingkatan MTs dengan menggunakan dua lembaga sedangkan punya Lailatul Juniyati pada tingkatan SD.</p>	
5	<p>Herman Pelangi dengan Judul” <i>Metode Mengajar Bervariasi dan Upaya Pengembangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah II Padangsidempuan.</i></p>	<p>-sama-sama menggunakan berbagai metode pada pembelajaran pendidikan agama Islam. -sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>-terdapat penggunaan metode yang digunakan pada pelajaran pendidikan agama Islam. -terdapat pada lembaga yang diteliti kalok punya peneliti tertuju pada tingkatan MTs dengan dua lembaga sedangkan punya Herman Pelangi tertuju pada tingkatan SMA.</p>	<p>Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.</p>